

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Prajitno (2014) adalah pendekatan penelitian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk numerik dari pada naratif.

Dalam penelitian ini yang dibutuhkan adalah data laporan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Menurut Amirullah (2015) populasi adalah seluruh rangkaian elemen yang memiliki beberapa sifat umum dan terdiri dari bidang studi. Atau populasi adalah seluruh kelompok orang, organisasi, peristiwa atau objek yang menarik bagi peneliti. Jumlah populasi perusahaan penelitian ini ada 12 perusahaan manufaktur sub sektor kimia yaitu :

Tabel 1. Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	BRPT	Barito Pasific Tbk
3	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
5	EKAD	Ekadharna International Tbk
6	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
7	INCI	Intan Wijaya International Tbk
8	MDKI	Emdeki Utama Tbk
9	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
10	SRSN	Indo Acitama Tbk
11	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
12	UNIS	Unggul Indah Cahaya Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti, 2023

2. Sampling

Menurut Retnawati (2017) sampel adalah bagian dari populasi. Oleh karena itu, sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diperiksa atau dievaluasi dan memiliki karakteristik khusus dari populasi. Salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan dan kriteria tertentu. Kajian meliputi populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

Sampel diambil dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan secara teratur mengajukan laporan keuangan dan memiliki data keuangan lengkap yang diperlukan untuk penelitian.
- c. Perusahaan yang membayar dividen kepada pemegang sahamnya pada tahun 2021.
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian pada periode penelitian.

Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian sesuai kriteria :

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	BRPT	Barito Pasific Tbk
3	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
4	INCI	Intan Wijaya International Tbk
5	MDKI	Emdeki Utama Tbk
6	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
7	SRSN	Indo Acitama Tbk
8	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
9	UNIS	Unggul Indah Cahaya Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti, 2023

Dari daftar pupolasi dan sampel perusahaan yang akan diteliti memiliki kriteria yang sebagai berikut :

- a. Terdapat 12 perusahaan manufaktur sub sektor kimia pada periode 2021.
- b. Terdapat 9 perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang membagikan dividen pada periode 2021.

C. Definisi Konsep Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang Memfungsionalisasikan variabel-variabel yang diselidiki dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional variabel memungkinkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep abstrak untuk memfasilitasi pengukuran.

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

a. Return On Asset

Menurut Wahyuni dan Hafiz (2018) bahwa : "*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (pengembalian) penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari total aset.

b. Return On Equity

Menurut Rahmadewi (2018) Return on equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan ekuitas untuk menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham biasa dan saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE tentu akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik sehingga harga sahamnya tinggi.

2. Variabel Dependen

Menurut Ulfa (2021) variabel dependen adalah variabel terikat yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Kehadiran variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dijabarkan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Data diperoleh dari pihak kedua dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Menurut Mutia (2018) data sekunder adalah "sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data,

seperti melalui observasi atau melalui dokumen (BEI). Data yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data lain diperoleh dari jurnal, artikel dan literatur lain yang relevan juga diperoleh dari studi bentuk riset.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesisikannya, merangkainya menjadi pola-pola, yang penting dan memilih yang menjadi subjek penelitian. Menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar muncul hubungan yang signifikan dan representatif, model harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan. Uji hipotesis klasik bertujuan untuk menilai validitas dan estimasi parameter yang digunakan tidak biasa. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas (Junaidi, 2018). Jika korelasi tinggi diamati antara variabel independen, dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- Jika nilai tolerance $< 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ayuwardani (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara false error periode t dengan false error periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada autokorelasi, kita bicarakan masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, seperti uji normalitas, adalah metode yang umum digunakan untuk menentukan apakah suatu model bebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat scatterplot dan mencatat apakah residual menunjukkan pola tertentu atau tidak. Metode ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan apakah model bebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dapat dibenarkan berdasarkan pengamatan citra. Banyak metode statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model bebas dari heteroskedastisitas atau tidak (Nihayah, 2019).

2. Uji Hipotesis

Prosedur pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan pengujian parsial dengan uji-t dan pengujian simultan dengan uji-F. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh individu dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan persentase variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Jika R^2 besar, maka laju perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel X besar. Garis regresi yang dibangun untuk mewakili kumpulan data yang dipertimbangkan harus diperiksa sejauh mana model yang dibangun menggambarkan situasi sebenarnya. Seperti diketahui, analisis regresi menggunakan indikator yang disebut koefisien determinasi (R^2). Selain itu, R-squared menunjukkan variasi (variasi) dalam Y tertinggi dan terendah yang dijelaskan oleh efek linier dari X (variasi variabel Y sama dengan variabel X).

b. Analisis Regresi Berganda

Metode kuadrat terkecil menyediakan sistem persamaan linier yang dapat dibentuk menjadi matriks perkalian. Perhitungan nilai koefisien regresi dilakukan dengan melengkapi solusi sistem. Solusi sistem ditemukan dengan eliminasi Gaussian. Nilai koefisien determinasi

bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Jika nilainya mendekati 1 maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat besar. Artinya model yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh dari variabel-variabel tersebut (Padilah dan Adam, 2016).

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X_1, X_2 = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

c. Uji F

Uji F-Statistik pada dasarnya menunjukkan jika ada pengaruh bersama antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

$$F_{hit} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_{Hit} = Nilai hitung

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya data

- $H_0 : \beta_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh X_1 , dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.
- $H_1: \beta_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh X_1 , dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi :

- Apabila angka signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.
- Apabila angka signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.